

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

2.1 Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J)

Pada tahun 1985 awalnya koperasi hanya sekumpulan karyawan yang berinisiatif untuk berjualan rokok di salah satu gedung yang ada pada kantor PU, kemudian usaha itu terus meningkat sedikit demi sedikit dan mulai menambahkan barang – barang sembako dalam penjualannya. Kemudian pada tanggal 02 agustus 1986 Koperasi di resmikan dan perkumpulan karyawan itu di beri nama Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum dengan nama singkatnya (KPRI KOPPU P3J), koperasi ini berkedudukan di Desa Cisaranten Binaharapan, Kecamatan Buah Batu, Kabupaten Bandung, daerah Kerja Koperasi ini meliputi Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum.

Koperasi (KPRI KOPPU P3J), memiliki beberapa ijin usaha. Diantaranya ialah pengadaan barang – barang pokok (primer) dan barang – barang sekunder untuk kebutuhan anggota, pemberian jasa yang diperlukan anggota, serta pemberian pinjaman pada anggota untuk keperluan yang bermanfaat.

Wilayah kerja koperasi (KPRI KOPPU P3J) hanya meliputi sekitar area kantor PU saja. Adapun susunan badan pengawas, pengurus dan Manager periode kepengurusan 2017-2021 sebagai berikut :

a. Badan Pengawas

- Ketua : Syukur Wahyono, SH
- Sekertaris Merangkap Anggota : Rudi Rizal Pahlevi, A.Md
- Anggota : Uyun Masnurmas, BE

b. Pengurus

- Ketua : Yudi Hardiana, ST . MT

- Wakil Ketua : Tati Tugiarti, S.ST
 - Sekertaris : Retno Wulandari, S.Sos
 - Bendahara I : Atep Sulaeman, S.ST
 - Bendahara II : Dwi Lestari, SE
- c. Manager Usaha
- Usaha I : Tati Tugiarti, S.ST
 - Manager Usaha II : A. Rahmat

2.1.1 Profil KPRI KOPPU P3J

Nama Koperasi	Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)
Alamat	Jl. AH Nasution No. 264 Kec. Ujung Berung Kota Bandung, Jawa Barat 40294
Nomor Telepon	022 – 7802251
Nomor Fax	022 – 7802726
Email	info@pusjatan.pu.go.id

Gambar: tabel profil perusahaan

2.1.2 Visi Dan Misi Koperasi

Visi koperasi KOPPU P3J :

Terwujudnya koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) yang sehat, professional, mandiri dan memeberikan manfaat bagi para anggotanya.

Misi koperasi KPRI KOPPU P3J :

1. Mengembangkan usaha Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) yang dapat emebrikan manfaat bagi kepentingan anggotanya.
2. Meningkatkan kemajuan managemen dan profesionalisme kewirakoperasian pengurus, pengawas, manajer, dan karyawan Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekrjaan umum (KPRI KOPPU P3J).
3. Meningkatkan kualitas sarana dan perasarana bagi kelancaran usaha Koperasi pegawai kantor pusat dan penngembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J).
4. Meningkatkan peran dan fungsi Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) sebagai lembaga ekonomi yang moderen dan berwatak kerakyatan.

2.2 Keadaan Organisasi Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J)

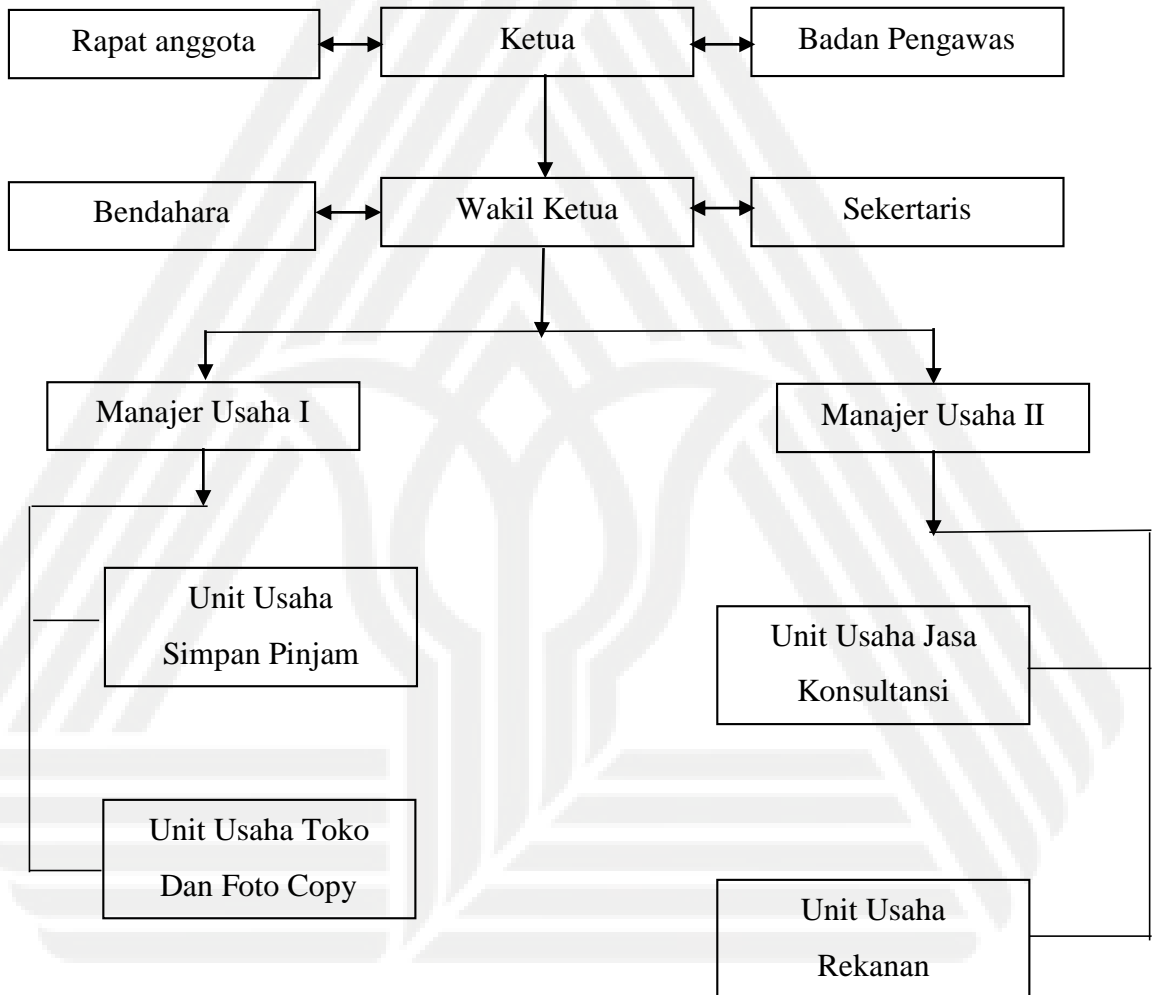
2.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik dalam koperasi dapat menunjang aktivitas didalamnya, dengan struktur yang jelas maka setiap pekerja dapat memahami tugasnya. Sturuktur pada organisasi koperasi juga menetapkan peraturan yang membatasi semua anggota dengan tujuan yang jelas. Setiap unsur perlengkapan organisasi tersebut diatur sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab, atau peraturan – peraturan khusus sesuai dengan Undang – Undang nomor 25 tahun 1992 Bab IV pasal 21, mengenai perangkat organisasi kopersi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Sedangkan struktur organisasi Koperasi KPRI KOPPU P3J adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KPRI KOPPU P3J

TAHUN 2017 – 2021



Gambar 1 : Struktur Organisasi Koperasi KPRI KOPPU P3J

Sumber : Koperasi KPRI KOPPU P3J

2.2.2 Struktur Tugas

Berdasarkan fungsi dan tugas pokok dari masing – masing unsur dalam struktur organisasi Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) secara terperinci diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J). Keputusan – keputusan penting dan strategi ditetapkan dalam rapat anggota. Disini diatur tentang kedudukan, mekanisme, hak suara, pengembalian keputusan, jenis, fungsi, wewenang, tugas, dan forum rapat. Wewenang rapat anggota di atur dalam anggaran dasar BabVII pasal 22 antara lain :

1. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
2. Menetapkan kebijaksanaan umum dibidang organisasi manajemen dan usaha koperasi
3. Memilih pengurus dan pengawas
4. Menegaskan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam pelaksanaan tugasnya termasuk laporan keuangan atau neraca dan perhitungan hasil usaha
5. Mengesahkan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
6. Pembagian sisa hasil usaha

2. Pengurus

Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota untuk mengelola koperasi, yang dipilih dari, oleh, dan untuk anggota dalam rapat anggota tersebut. Pengelolaan koperasi terdiri dari dua hal, yaitu organisasi dan usaha sebaiknya pengelola organisasi dan usaha dilakukan oleh dua pihak yang berbeda. Organisasi oleh pengurus sedangkan usaha oleh manajer dan

karyawan profesional. Yang dipilih menjadi pengurus berdasarkan anggaran dasar Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) pada Bab VIII pasal 31 ialah yang memenuhi syarat – syarat berikut :

- a) Bertakwa kepada tuhan yang maha esa
- b) Memiliki sifat kejujuran dan keterampilan kerja serta perilaku yang baik di dalam maupun luar koperasi.
- c) Mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas khususnya tentang perkoperasian.
- d) Sudah menjadi anggota koperasi minimal 2 tahunserta memperlihatkan loyalitas dan disiplin yang tinggi dalam mengembangkan koperasi.
- e) Tidak menjadi anggota organisasi yang dilarang oleh pemerintah.
- f) Tidak pernah dihukum akibat melakukan perbuatan tercela.

Jabatan pengurus Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali setelah masa jabatannya habis, dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut :

- a) Memimpin organisasi dan usaha koperasi.
- b) Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi dihadapan maupun diluar pengadilan.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota dan rapat pengurus
- d) Menyelenggarakan administrasi organisasi koperasi
- e) Membantu pengawas dalam melakukan pengawasan
- f) Memelihara kerukunan antara sesama anggota

Sedangkan uraian tugas dari masing – masing pengurus yaitu :

1. Ketua
 - a) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.

- b) Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya.
- c) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing.
- d) Menandatangani surat penting.
- e) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota.
- f) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

2. Sekertaris

- a) Membantu Ketua dalam melaksanakan kerja.
- b) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi.
- c) Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi.
- d) Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua.
- e) Membuat pendataan koperasi.

3. Bendahara

- a) Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- b) Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- c) Membukukan transaksi ke Supplier > Rp 1 Juta
- d) Pengisian saldo
- e) Melakukan Cash Opname yang ada di kasir

4. Pengawas

Pengawas adalah perangkat organisasi yang mendapat kuasa dari rapat anggota untuk mengawasi pelaksanaan keputusan rapat anggota yang husunya menyangkut organisasi, kelembagaan, pendidikan serta penyuluhan. Pengawas dipilih dari oleh dan untuk anggota.

Tugas pengawas antara lain :

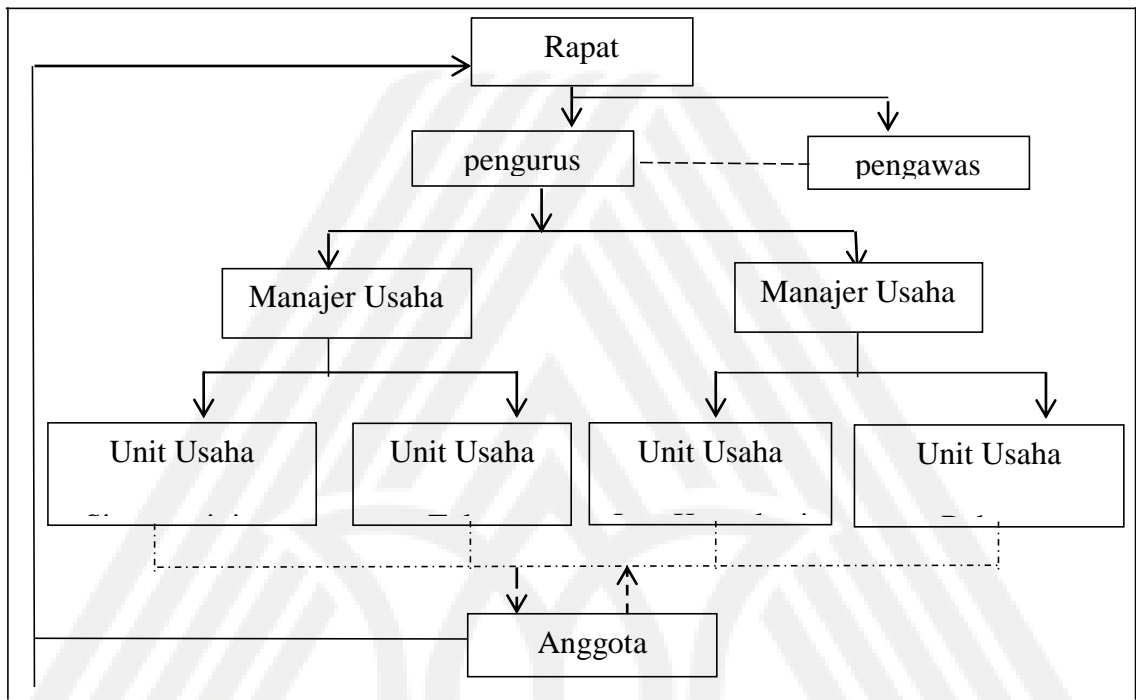
- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban dan pengelolaan koperasi setiap 3 bulan sekali dan sekurang kurangnya 6 bulan sekali.
- b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan dan disampaikan kepada pengurus.

Wewenang pengawas antara lain :

- a) Meneliti catatan, berkas, pembukuan uang dan barang serta bukti lainnya yang ada pada koperasi.
- b) Mendapat segala keterangan yang diperlukan.
- c) Memberikan koreksi, saran dan peringatan kepada pengurus.
- d) Menggunakan fasilitas, sarana dan dana yang tersedia untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya.

2.2.3 Tabel Rekomendasi

Berdasarkan struktur organisasi koperasi KOPPU P3J tersebut maka dapat disarankan bahwa struktur organisasi koperasi menurut undang – undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 21 sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi yang Disarankan

Sumber : Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Keterangan:

—————> = Garis Komando

- - - - -> = Garis Pengawasan

- · - · -> = Garis Pelayanan

- - - - -> = Garis Partispasi

Struktur organisas koperasi berpedoman pada Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 pasal 21 yang mana perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas. Selain itu koperasi juga daoat merekrut tenaga

professional lainnya untuk membantu tugas pengurus dalam mengelola usaha koperasi.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Arti kata manajemen menurut KBBI adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dan pengertian kedua ialah pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.

Sedangkan pengertian manajemen menurut Mulyo S.P. Hasibuan yaitu:

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur prosesnya pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pelaksanaan manajemen yaitu mengatur semua unsur – unsur manajemen yang terdiri dari Men, Money, Materials, Method, Machine, dan market yang biasa dikenal dengan singkat 6 M. Dalam pelaksanaan fungsi manajemen di koperasi sedikit berbeda dengan lembaga keuangan dan atau perusahaan – perusahaan kebanyakan karena manajemen yang diterapkan bukan hanya untuk mencapai profit yang tinggi tetapi yang lebih penting adalah bagaimana kebutuhan dan kepuasan para anggota dapat terpenuhi.

Fungsi manajemen yang terpenting dalam suatu organisasi berdasarkan dari bagaimana cara mengaturnya adalah :

1. Perencanaan

Rencana adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya perencanaan didalam organisasi maka akan menghasilkan sebuah keputusan dan proses manajemen akan terlaksana dengan baik. Semua tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan jelas agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah. Karena tugas manajer usaha di koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum

(KPRI KOPPU P3J) mengawasi dan mengelola setiap unit usaha maka penerapan fungsi perencanaan di ajukan oleh manajer usaha.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam fungsi manajemen adalah sinkronisasi dan sumber daya manusia. kedua sumber daya itu penting untuk memenuhi syarat perngorganisasian hingga mencapai tujuan dari di bentuknya organisasi tersebut.

Organisasi sangat penting dalam manajemen karena merupakan wadah dan alat pelaksanaan proses dalam mencapai tujuan. Dan organisasi adalah tempat kerjasama formal dari sekelompok orang dalam tugas – tugasnya.

3. Pengarahan

Fungsi pengarahan akan berjalan baik jika fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian telah terlaksana. Fungsi pengarahan adalah kegiatan memberikan intruksi, perintah, petunjuk, kepada semua anggota organisasi agar mau bekerja sama dan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengarahan dalam organisasi dapat efektif jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar oleh karyawan yang ditugasi selain pelaksanaan di butuhkan juga kepemimpinan yang tegas.

4. Pengendalian dan pengawasan

Pengendalian :

Fungsi pengendalian sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik – baiknya. Pengendalian menjadi alat ukur dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja terhadap bawahan agar semua rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dapat terselenggarakan. Tujuan dari adanya pengendalian adalah supaya

proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana dan melakukan tindakan perbaikan, jika terjadi penyimpangan.

Fungsi pengendalian di koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) dilakukan oleh pengawas dan setiap bulan atau jika diperlukan membuat laporan tentang transaksi, pinjaman, simpanan dan biaya – biaya untuk pihak yang membutuhkan.

Pengawasan :

Fungsi pengawasan adalah sebagai pengawas atau pemeriksa keseluruhan tata koperasi yang meliputi, organisasi, usaha, dan pelaksanaan kebijakan pengurus. Tugas pengawas antara lain adalah mengawasi semua kebijaksanaan operasional pengurus yang meliputi bidang – bidang organisasi usaha, dan keuangan koperasi. Selain itu juga memeriksa, menilai pelaksanaan, kegiatan usaha, dan keuangan serta memberikan pendapatan dan saran perbaikan.

Menurut pandangan penulis pelaksanaan manajemen di koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga kegiatan usaha simpan pinjam tetap berjalan dengan baik hingga saat ini.

2.3.1 Sumber Daya Manusia

Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J), sampai saat ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 karyawan dan 6 karyawan.

Tabel 1 : sumber daya manusia

No	Usia	Jumlah
1	20-30	2
2	31-45	3

3	46-60	2
---	-------	---

Rincian keseluruhan Anggota Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) sebagai berikut :

- a. Pegawai Negri dan Calon Pegawai Negri
 - Gol IV : 25 Orang
 - Gol III : 157 Orang
 - Gol II : 67 Orang
 - Gol I : 251 Orang
 - JUMLAH : 251 Orang
- b. Pramubakti / Pengemudi dan Magang
 - Pramubakti dan Pengemudi : 73 Orang
 - Magang : 18 Orang
 - JUMLAH : 91 Orang
- c. Mantan Pegawai (Pensiun) : 16 Orang
- d. Anggota Tidak Aktif : 7 Orang

Selama tahun usaha 2019 anggota yang berhenti dari keanggotaan sbb :

- Pensiun : 8 orang
- Pindah intansi : 4 orang
- Keluar : 3 orang
- Meninggal : 1 orang
- JUMLAH : 16 orang

2.3.2 Sumber Modal

Sumber permodalan koperasi sampai saat ini masih diprioritaskan dari anggota sendiri, baik berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Permodalan Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) sampai dengan 2019 terdiri dari:

Tabel 2 : sumber modal

Sumber : RAT

no	Modal Sendiri Kekayaan Bersih (RP)	Keadaan per 31-12-2019 (RP)	Mutasi (RP)		Saldo per 31-12-2019 (RP)
			Tambahan	Kurang	
1	Simpanan Pokok	35.875.000		1.050.000	34.825.000
2	Simpanan Wajib	2.245.173.500	191.874.500		2.437.048.000
3	Modal Donasi	34.437.500	-	-	34.437.500
4	Dana Cadangan	1.092.470.946	132.204.274		1.224.675.220

2.3.3 Sumber Daya Lain

Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen dan pengembangan jalan departement pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J), memiliki gedung sendiri yang telah disediakan oleh PU. Gedung tersebut

beralamatkan di jl. AH Nasution dan dipergunakan untuk semua kegiatan yang berhubungan langsung dengan perkoperasian.

2.4 Kegiatan Usaha

Pada dasarnya semua kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Partisipasi anggota adapun kegiatan – kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) adalah usaha untuk anggota dan Non anggota.

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Maka dari itu Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) membantu memenuhi kebutuhan anggotanya dengan menjalankan Unit usaha simpan. Dan dalam rangka usaha meningkatkan pelayanan unit simpan pinjam kepada anggota, pengurus masih tetap menggunakan ketentuan – ketentuan yang selama ini masih berlaku sebagai berikut :

- a) Pelayanan permohonan pinjaman dibatasi s/d tanggal 10 setiap bulanya
- b) Pembayaran pinjaman dimulai dari tanggal 4 setiap bulanya untuk PNS maupun Non PNS telah dilakukan pembayaran melalui bank BNI 1946
- c) Jangka waktu pinjaman 5 (lima) tahun (PNS/NonPNS)
- d) Jasa pinjaman 1% perbulan (flat)
- e) Besar pinjaman disesuaikan dengan dana yang ada
- f) Besar cicilan pinjaman per bulan, maksimum 70% dari sisa gaji bulanan yang di terima.
- g) Pinjaman baru (rehab) dikenakan biaya administrasi sebesar 5% dari sisa pinjaman baru, dana administrasi tersebut masuk kedalam dana cadangan koperasi.

Dalam membantu kelancaran pelaksanaan usaha koperasi pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (

PKRI KOPPU P3J) maka mengangkat penanggung jawab untuk unit usaha simpan pinjam.

Penanggung jawab : Iis Rohaeti, BA

Pelaksanaan Simpan Pinjam : Endah Safriyani, A.md

Selama tahun 2011 unit usaha simpan pinjam memperoleh jasa pinjaman dari anggota sebesar Rp 415.566.900,- dari target rencana Rp 450.000.000,-

2. Unit Usaha Toko dan Foto copy

Unit usaha toko dan foto copy merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Usaha toko menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari – hari seperti makan ringan dan aksesoris. Yang kedua adalah membuka usaha foto copy yang bertujuan untuk meringankan dan meringkas pekerjaan para pegawai PU selain itu juga menyediakan berbagai macam ATK.

Sesuai dengan RAT tahun 2019 Unit usaha toko dan foto copy memperoleh jasa keuntungan sebesar Rp 45.392.696,- dari target rencana adalah sebesar Rp 60.000.000,- jasa keuntungan usaha toko dan foto copy melampaui target.

Penanggung jawab unit usaha Toko dan fotocopy agar usaha berjalan dengan baik.

Penanggung Jawab : Tati Tugiarti, S.ST

Pelaksanaan Foto Copy dan ATK : Amat Rahmat

Pelaksanaan Administrasi Toko : Yuti Erinta Hapsari,

Pelaksanaan Pelayanan Anggota dan Umum : -Novi Yuliani
-Wina Ruchiyat

3. Unit Usaha Non Anggota

a) Unit usaha jasa konsultasi

Jasa konsultasi adalah jasa layanan profesional yang membutuhkan keahlian tertentu diberbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya

olah pikir. Unit usaha jasa konsultasi dalam tahun usaha 2019 memperoleh jasa sebesar Rp 69.000.000. Penanggung jawab unit usaha jasa konsultasi ialah Amat Rahmat.

b) Jasa Giro

Jasa giro adalah jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah pemilik rekening giro atau giran karena saldo gironya yang menengedap di bank. Jasa giro dalam tahun usaha 2019 sebesar Rp 9.553.463, dari target rencana sebesar Rp 6.000.000. Penanggung jawab jasa giro ialah Amat Rahmat.

c) Unit Usaha Pembayaran Listrik dan Telefon

Unit usaha pembayaran listrik dan telefon dalam tahun usaha 2019 memperoleh jasa Rp 315.050,- dari target rencana sebesar Rp 1.000.000

d) Unit Usaha Kopi Cup

Unit usaha kopi cup dalam tahun usaha 2019 memperoleh jasa sebesar Rp 639.000,- pada tahun 2018 memperoleh sebesar Rp 1.000.000

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J) yang berlokasi di Desa Cisaranten Binaharapan, Kecamatan Buah Batu, Kabupaten Bandung, daerah kerja koperasi ini meliputi kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum. Koperasi (KPRI KOPPU P3J) memiliki fasilitas kantor yang memadai dan memudahkan pengurus dalam pengembangan usaha anggota.

Lingkungan sekitar Koperasi (KPRI KOPPU P3J) begitu bersih dan terawat hal itu di karenakan pramubakti membersihkan setiap ruangan ketika ruangan tersebut terlihat kotor. Hubungan antara sesama pengurus terjalin cukup harmonis, dimana para pengurus tidak putus komunikasi antar sesamanya, sehingga pengurus merasa nyaman dan betah di kantor.